

ABSTRAK

Nurwahidah 2018. *Kajian Bentuk Rumah Adat Ncuhi di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn. pembimbing I dan Makmun, S.Pd.,M.Pd. pembimbing II.

Permasalahan penelitian tersebut yang berjudul *Kajian Bentuk Rumah Adat Ncuhi di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Rumah Adat *Ncuhi* di Desa *Mbawa* Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Oleh karena itu pendekatan yang tepat digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu difokuskan pada objek secara utuh, dengan melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara induktif. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data. (1) Bentuk rumah adat *Ncuhi* di Desa *Mbawa* Kecamatan Donggo Kabupaten Bima yaitu berbentuk kerucut yang mengerupai huruf A atau berbentuk segi tiga. (2) Struktur rumah adat *ncuhi* yaitu rumah adat sederhana pada zaman kuno dinamakan rumah *ncuhi (uma panta)* yakni memiliki 4 tiang (*upa mbua ri'i*) yang terdiri dari atap bangunan, lantai rumah, dinding rumah dan memiliki satu ruangan di mana pada ruangan tersebut terdapat dapur, dan *taja* untuk menyimpan bahan-bahan makanan dan alat2 dapur dan memiliki 1 tangga yang terdiri dari 5 anak tangga dan satu pintu. Rumah adat *Ncuhi* mulai di bangun pada tahun 1926 yang dirancang oleh arsitek dan para nenek moyang pada jaman dulu, bangunan permanen yang berlantai satu yang merupakan arsitektur asli *dou mbawa* (Bima). Dan pembangunan *ncuhi* ini dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat desa *mbawa*. Rumah adat *ncuhi* ini terdapat beberapa bagian yakni atap bangunan yang berbentuk kerucut dan pada bagian depan dan belakang atap bangunan terdapat *nggari nggonggo* yang dijepit menggunakan bambu, dan dibawah atap rumah yaitu badan rumah yang disajikan untuk tempat beraktifitas dan beristirahat dan ada juga dinding rumah dan pintu rumah yang terbuat dari dau alang-alang dan di bawah rumah ada tiang dan tangga rumah. Rumah adat *ncuhi* ini di bangun untuk tempat upacara-upacara adat dan ritual persembahan, sesaji dan berbagai macam persenian lainnya seperti *kalero tari kababu* bagi masyarakat desa *mbawa*.